

**ETOS KERJA PENDUDUK LANJUT USIA DI DESA
CANGGAL, KECAMATAN CANDIROTO,
KABUPATEN TEMANGGUNG, JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

YOVI KURNIASARI

NIM 16250045

Pembimbing :

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.

NIP 195607041986031002

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-415/Un.02/DD/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : ETOS KERJA PENDUDUK LANNJUT USIA DI DESA
CANGGAL, KECAMATAN CANDIROTO, KABUPATEN
TEMANGGUNG, JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOVI KURNIASARI, S.Sos

Nomor Induk Mahasiswa : 16250045

Telah diujikan pada : Selasa, 14 April 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Suisyanto, M.Pd

SIGNED

Valid ID: 5edef3000cb14



Penguji II

Andayani, SIP, MSW

SIGNED

Valid ID: 5ee83ceaca13a



Penguji III

Solechah, S.Sos.I., M.Si

SIGNED

Valid ID: 5edef3c307160

Yogyakarta, 14 April 2020



UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5ee83fb1c0bd9



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Yovi Kurniasari
NIM : 16250045
Judul Skripsi : Etos Kerja Penduduk Lanjut Usia Di Desa Canggal, Kecamatan Candirotro, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi IKS

Andayani, S.IP., MSW
NIP 19721016 199903 2 008

Pembimbing

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
NIP 19560704 198603 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yovi Kurniasari

Nim : 16250045

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Alamat Asal : Rt 05 Desa Mingsung Jaya, Kec. Sungai Gelam, Kab. Muaro Jambi

Judul Skripsi : **Etos Kerja Penduduk Lanjut Usia Di Desa Canggal, Kecamatan Candirot, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah**

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh tanggung jawab agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji dan semua pihak.

Yogyakarta, 9 Maret 2020

Yang menyatakan,



YOVI KURNIASARI
NIM: 16250045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa:

Nama : Yovi Kurniasari
Nim : 16250045
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya akan mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Maret 2020

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

Bapak dan Mamak ku tercinta

“Solihin dan Sumiarsih”

Ungkapan rasa hormat dan baktiku atas segala pengorbanan,
kerja keras selama ini untuk mewujudkan cita-cita putrimu.

Doa dan pengorbanan mu yang menjadikan diriku semangat
menjalani hari-hari untuk menjadi lebih baik.

“kakak ku Rahayu Kurniasih”

Yang selalu menjadi inspirasi ku dan selalu memberikan
semangat setiap hari.

“Keponakanku M. Ahsan Al-Faruq”

Yang selalu memberikan semangat untuk kakak inces.

“almamaterku”

Yang telah menuntunku ke gerbang kesuksesan.

“Ilmu Kesejahteraan sosial”

“Fakultas Dakwah dan Komunikasi”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Tidak ada kata terlambat selagi kita mau berusaha dan
bekerja keras untuk mencapainya.

... Sungguh Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...

(QS Ar-Ra'd ayat : 11)

Bersyukur, tetap senyum, murah hati dan baik kepada semua
orang.

“Yovi Kurniasari”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Etos kerja penduduk lanjut usia di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Temanggung, Jawa Tengah*”. Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga lantunan sholawat yang penulis lantunkan selama pengerjaan skripsi ini dapat merasuk kedalam jiwa yang selalu mengharap syafa’atnya di hari akhir.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan banyak dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselesainya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Bapak Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk berkesempatan mengenyam

pendidikan di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas bimbingannya kepada penulis dalam proses akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Andayani, S.IP, MSW, selaku ketua prodi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terimakasih atas dorongan dan semangatnya yang telah diberikan kepada penulis dalam penelitian ini.
4. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti. Terimakasih atas bimbingan, dukungan, waktu, kritikan, kesabaran dalam proses penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal sampai terselesaikannya karya ilmiah ini.
5. Bapak Darmawan selaku staf Tata usaha jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu sabar dan meluangkan waktu untuk membantu proses administrasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semangat, motivasi dan pelayanan selama penulis menuntut ilmu.
7. Bapak Khumaidi (Komed) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Keluarga besar Desa Canggal, Candirot, Temanggung. Terima kasih kepada Bapak H. Slamet selaku Kepala Desa Canggal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Yang tercinta “Mamakku” Sumiarsih dan “Bapakku” Solihin yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, doa dan motivasi. Selalu memberikan cinta, kasih sayang dan kebahagiaan dengan ikhlas tanpa pamrih setiap waktu.
10. Yang tercinta kakakku Rahayu Kurniasih, S.Sos.I dan keponakanku M.Ahsan al-Faruuq yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Yang tersayang Sigit Try Sucipto, terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Yang tersayang sahabatku Libra, terima kasih atas *support*, suka, duka dan petualanginya selama di Jogja, terima kasih sudah menjadi inspirasi ku untuk maju semoga kita selalu menjadi Partner sampai kapanpun.
13. Yang tersayang sahabatku Hani, terima kasih sudah menjadi energi positif dalam hidupku, terima kasih sudah membawa ku lebih dekat kepada Allah SWT, mengingatkan ku sholat, mengaji dan kebaikan-kebaikan lainnya yang tak bisa ku sebutkan satu persatu.
14. Yang tersayang sahabatku Alfi, terima kasih sudah menemani hari-hari *gabut* ku, terima kasih atas kebaikannya yang sangat luar biasa, terima kasih sudah menjadi satpam yang setia, perawat yang gercep, dan kebaikan-kebaikan yang lain.
15. Untuk teman-teman Kos Barokah, Atul, Misye, Desi, Wulan, Cucum, Mba Zani dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas suka duka nya selama tinggal satu atap, semoga kalian semuanya sukses selalu.
16. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Kesejahteraan angkatan 2016, terimakasih telah menemani hari-hari ku dengan canda dan tawa yang membuatku bahagia. Menikmati hari-hari penuh suka duka selama kita kuliah, semoga kalian sukses selalu.

17. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya selama ini.

Yogyakarta, 6 Maret 2020

Penulis

Yovi Kurniasari

16250045



ABSTRAK

Yovi Kurniasari 16250045. Penelitian ini berjudul “Etos Kerja Penduduk Lansia di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah”. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan etos kerja lansia yang masih semangat bekerja di Desa Canggal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Bekerja bagi lanjut usia di Desa Canggal sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan setiap hari secara umum. Kebiasaan tersebut bisa menjadi sebuah ukuran bagaimana tinggi rendahnya etos kerja lanjut usia di Desa Canggal. Hal tersebut yang melatarbelakangi etos kerja di Desa Canggal dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etos kerja lanjut usia yang masih bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan menggunakan teori etos kerja dan lansia. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menghimpun data, mengolah data dan menganalisa data secara kualitatif dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang apa yang menjadi penelitian. Waktu yang digunakan peneliti yaitu dimulai sejak 3 Januari sampai 29 Februari 2020 di Desa canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja lanjut usia di Desa Canggal didorong oleh beberapa faktor yaitu *pertama*, untuk memenuhi tanggungan ekonomi keluarga seperti sandang, pangan, papan. *Kedua*, lansia tidak mau berpangku tangan dengan orang lain walaupun di usia yang sudah tidak produktif lagi untuk bekerja. *ketiga*, lansia yang bekerja masih ingin memberi anak dan cucu sesuatu dengan jerih payahnya sendiri dalam bekerja. *Keempat*, sebagian lansia yang bekerja, mereka membawa rumput atau kayu untuk dibawa pulang kerumah, rumput tersebut

digunakan untuk pakan hewan ternak sedangkan kayu tersebut digunakan untuk bahan kayu bakar.

Masyarakat Desa Canggal sangat bergantung pada lahan pertanian khususnya lansia karena tidak ada pekerjaan lain selain sebagai petani. Lansia di Desa Canggal tidak mau menghabiskan waktu hanya dirumah saja, mereka lebih memilih melakukan kegiatan sehari-hari dengan bekerja sebagai petani. Dengan bekerja merka akan mendapatkan hasil yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal demikian berlaku tidak hanya untuk lansia laki-laki saja, melainkan lansia perempuan. Melihat kondisi etos kerja lansia tersebut dapat dikatakan bahwa lansia Desa Canggal memiliki etos kerja yang tinggi.

Namun ada beberapa faktor yang meliputi naik turunnya etos kerja lansia di Desa Canggal yaitu sebagian lansia masih sering mengabaikan kewajibannya sebagai umat islam yaitu sholat. Selain itu terkadang cuaca, gagal panen, hama tanaman dan hal-hal lain yang menjadi penghambat turunnya etos kerja lansia di Desa Canggal. Namun semua itu tetap mereka syukuri dan tetap semangat dalam melakukan pekerjaan.

Kata Kunci: Etos kerja, Lansia dan Desa Canggal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	28
BAB II: GAMBARAN UMUM DESA CANGGAL, KECAMATAN CANDIROTO, TEMANGGUNG	37
A. Gambaran Umum Desa Canggal.....	37
1. Letak Geografis.....	37

2. Perekonomian Masyarakat	
Desa Canggal	41
3. Agama di Desa Canggal.....	45
4. Tingkat Pendidikan	47
5. Penduduk Desa Canggal	49
6. Lansia di Desa Canggal.....	53
B. Visi, Misi Desa Canggal	57
1. Visi	57
2. Misi	57
C. Susunan Organisasi Pemerintahan	
Desa Canggal	57
D. Badan Permusyawaratan Desa	58
E. Lembaga Kemasyarakatan Desa	59

**BAB III: ETOS KERJA YANG BERADA DI
DESA CANGGAL UNTUK MEMENUHI
KEBUTUHA EKONOMI KELUARGA62**

A. Profil subyek lansia yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.....	62
a. Profil Mbah Romilah	62
b. Profil Mbah Purwadi.....	65
c. Profil Mbah Sirwanto.....	68
d. Profil Mbah Mahfud.....	70
e. Profil Mbah Parni.....	71
f. Profil Mbah Slamet	72

B. Etos Kerja Lansia Yang Berada Di Desa Canggal Untuk Memenuhi Kebutuhan	74
1. Untuk Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga	74
2. Tidak Berpangku Tangan Pada Orang Lain	78
C. Etos Kerja Lansia Yang Berada Di Desa Canggal Untuk Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga dilihat dari Fisik Lanjut Usia.....	81
D. Etos Kerja Lansia Yang Berada Di Desa Canggal Dilihat Dari Tingkat Keagamaan	90
BAB IV: PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penggunaan tanah.....	39
Tabel 2. Pembagian wilayah administratif	39
Tabel 3. Pembagian wilayah.....	40
Tabel 4. Komposisi penduduk berdasarkan mata Pencaharian.....	44
Tabel 5. Jumlah penduduk menurut pemeluk agama	45
Tabel 6. Jumlah penduduk menurut jumlah pendidikan	48
Tabel 7. Data penduduk Desa Canggal berdasarkan Umur.....	50
Tabel 8. Jumlah kepala keluarga menurut wilayah dusun dan jenis kelamin	51
Tabel 9. Data penduduk lansia Desa Canggal berdasarkan umur	53
Tabel 10. Data lansia Data Canggal	56
Tabel 11. Daftar anggota BPD Desa Canggal	58
Tabel 12. Lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD) Desa Canggal 50	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penduduk Indonesia terdiri dari berbagai lapisan sosial dan tingkatan umur. Untuk mengelompokkannya, maka dibuatlah komposisi penduduk. Komposisi penduduk adalah jumlah penduduk yang dikelompokkan berdasarkan ukuran tertentu. Komposisi penduduk ini dibuat berdasarkan umur, jenis kelamin, mata pencaharian dan tempat tinggal.¹ Sehingga lansia termasuk dalam komposisi penduduk berdasarkan umur.

Lansia adalah bagian dari proses tumbuh kembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Hal ini terjadi dengan perubahan fisik dan tingkah laku yang dialami oleh lansia. Dimasa ini seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap. Menurut World Health Organisation (WHO) batasan untuk kategori usia lansia yaitu usia pertengahan (*midlleage*) 54-59 tahun, usia lanjut (*elderly*) 60-74 tahun, usia lanjut usia (*old*) 75-90 tahun dan sangat tua (*very old*) lebih dari 90

¹ M. Noor Said, *Dinamika Penduduk*, (Alprin, 2020), hlm. 38.

tahun.² Dilansir dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), sensus penduduk dilaksanakan setiap 5-10 tahun sekali sesuai kebutuhan data yang diinginkan. Dari data BPS untuk jumlah penduduk yang dilakukan dalam sensus penduduk menunjukkan peningkatan setiap lima tahun sekali. Bahkan BPS sudah memproyeksikan jumlah penduduk di 2020. Untuk jumlah penduduk yang ada di Indonesia, data terakhir tercatat pada tahun 2015 sebesar 238.518.000 jiwa di Indonesia. Diproyeksikan pada 2020 akan meningkat sebanyak 271.006.000 jiwa. Untuk presentase penduduk Indonesia berdasarkan jenis kelamin baik tahun 2016, 2017 maupun 2018 masih sama, yaitu didominasi oleh penduduk laki-laki sebanyak 50,24 persen. Sedangkan untuk penduduk perempuan sebesar 49,76 persen.³

Jawa Tengah adalah provinsi yang berada di pulau Jawa, yang terdiri dari 29 Kabupaten, 6 Kotamadya.⁴ Hasil survei pada tahun 2017 ada 19 provinsi (55,88%) provinsi Indonesia yang memiliki

²Widya, *Perbedaan Kualitas Hidup Antara Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha*, Skripsi, (Uin Alauddin Makasar Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan 2016).

³<https://www.kompas.com> diakses pada hari Kamis 7 Mei 2020, Jam 11.49 WIB.

⁴www.organisasi.org, diakses pada hari Minggu Tanggal 14 April 2019, Jam 10.00 WIB.

struktur penduduk tua.⁵ terdapat tiga provinsi dengan presentase lansia terbesar adalah DI Yogyakarta (13,81%), Jawa Tengah (12,59%) dan Jawa Timur (12,25%). Sementara itu, tiga provinsi dengan presentase lansia terkecil adalah Papua (3,20%), Papua Barat (4,33%) dan Kepulauan Riau (4,35%).⁶ Dari data tersebut menunjukkan bahwa Jawa Tengah masuk ke dalam nomor urut dua dalam jumlah lansia terbanyak di Indonesia yaitu sebesar 12,59%.

Kabupaten yang terdapat di Jawa Tengah yaitu Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Magelang, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Sragen, Grobogan, Blora, Rembang, Pati, Kudus, Jepara, Demak, Semarang, Temanggung, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal, Brebes, Kota Magelang, Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Pekalongan dan Kota Tegal.⁷ Kabupaten Temanggung adalah salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah, di mana Kabupaten tersebut memiliki jumlah penduduk sebesar 783.551

⁵ www.depkes.go.id diakses pada hari Senin 30 September 2019, Jam 20.17 WIB.

⁶ www.depkes.go.id diakses pada hari Senin 30 September 2019, Jam 20.17 WIB.

⁷ <https://jateng.bps.go.id> diakses pada hari Senin 2 Maret 2020, Jam 11.14 WIB.

jiwa laki-laki dan perempuan, dari jumlah tersebut termasuk lanjut usia 65 tahun keatas.⁸

Kabupaten Temanggung dikenal sebagai daerah pegunungan yang ditopang Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro. Temanggung terbagi menjadi 20 Kecamatan, 23 kelurahan dan 266 desa. Kecamatan yang berada di Kabupaten Temanggung yaitu, Kecamatan Bansari, Bejen, Bulu, Wonobojo, Gemawang, Jumo, Kaloran, Kandangan, Kedu, Kledung, Kranggan, Ngadirejo, Parakan, Pringsurat, Selopampang, Temanggung, Tembarak, Tlogomulyo, Tretep dan Candiroti.⁹ Candiroti merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Temanggung, memiliki 14 desa yaitu Desa Canggal, Candiroti, Lempuyang, Kentengsarai, Ngabean, Bantir, Krawitan, Muntung, Batusari, Mento, Muneng, Plosogaden, Sidoharjo dan Gunungpayung. Kecamatan Candiroti merupakan salah satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Temanggung berbatasan wilayah Barat dengan Kecamatan Wonobojo, wilayah utara dengan kabupaten Bejen, sebelah timur kecamatan Gemawang dan sebelah selatan dengan

⁸ Dindukcapil.temanggungkab.go.id/data/jumlahpenduduk, diakses pada hari Senin Tanggal 30 September 2019, Jam 20.46 WIB.

⁹ <https://temanggungkab.bps.go.id> diakses pada hari Senin Tanggal 11 Februari 2020, Jam 19.18 WIB.

kecamatan Jumo dan Ngadirejo. Kecamatan Candirototo terletak pada ketinggian tanah rata-rata 861 m dpl dengan suhu antara 29 oC dan 18 oC. Dengan rata-rata dengan jumlah hujan 64 hari dan banyaknya curah hujan 22 m/th. Luas wilayah Kecamatan Candirototo yaitu 5.994 ha dengan jumlah penduduk 31.690 jiwa dan mempunyai 14 desa.¹⁰

Desa yang berada di Kecamatan Candirototo yaitu, Desa Canggal, Bantir, Baturisari, Candirototo, Gunung Payung, Kentengsari, Krawitan, Lempuyang, Mento, Muneng, muntung, Ngabean, Plosogaden dan Sidoharjo. Desa Canggal adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Candirototo, terdapat 6 Dusun yang terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dan 37 Rukun Tetangga (RT). Desa Canggal di topang oleh gunung Sindoro, untuk sampai ke Desa tersebut harus melewati jalan yang cukup curang dikarenakan jalan yang berkelok dan di sisi jalan tersebut terdapat jurang sehingga jika tidak berhati-hati maka akan jatuh ke jurang. Ketika hujan turun, jalan yang di lalui sangat licin dikarenakan sebagian jalan menuju Desa Canggal masih tanah dan berbatu sehingga menyebabkan jalan licin ketika hujan.

¹⁰ <https://laman.temanggungkab.go.id> diakses pada hari Senin Tanggal 2 Maret 2020, Jam 19.08 WIB.

Dari hasil rekapitulasi jumlah penduduk Desa Canggal berdasarkan umur yaitu 3.764 jiwa terdiri dari 1.919 jiwa laki-laki dan 1.845 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah lansianya sebanyak 629 lansia.¹¹ Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Canggal, lansia yang berada di Desa Canggal hampir semuanya masih bekerja di usia yang tidak produktif lagi untuk memenuhi kebutuhan keluarga.¹² Padahal usia lanjut ditandai dengan menurunnya produktivitas kerja, memasuki masa pensiun atau berhentinya pekerjaan utama. Hal ini berakibat pada menurunnya pendapatan yang kemudian terkait dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, rekreasi dan kebutuhan sosial. Pada sebagian usia lanjut, karena kondisinya yang tidak memungkinkan, berarti masa tua tidak produktif lagi dan berkurang atau bahkan tiada penghasilan.¹³ Namun berbeda dengan lansia yang berada di Desa Canggal, mereka semua masih bersemangat dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jumlah lansia yang berada di Desa canggal

¹¹ Data Kelurahan Desa Canggal, Daftar Tabel profil desa 2019, diakses pada tanggal 3 Januari 2020, Jam 09.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Ibu Kenti Sekretaris Desa Canggal pada 3 Januari 2020, Jam 09.30 WIB.

¹³ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, Gadjah Mada University Press, Hlm. 9.

berdasarkan umur 60 tahun keatas yaitu sebanyak 630 jiwa.¹⁴

Bekerja merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁵ Lansia seharusnya adalah sekelompok umur penduduk yang menikmati hasil kerjanya selama ini. Namun masih banyak lansia yang belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga para lansia masih harus bekerja.¹⁶ Pemenuhan kebutuhan sehari-hari adalah masalah ekonomi yang dialami orang lanjut usia seperti kebutuhan sandang, pangan, perumahan, kesehatan, rekreasi dan sosial. Dengan semakin menurunnya kondisi fisik dan psikis menyebabkan mereka kurang mampu terlibat dan menghasilkan pekerjaan yang produktif.¹⁷ Setiap pagi para lansia Desa Canggal berangkat bekerja dengan membawa peralatan tani seperti parang, golok atau

¹⁴ Data Kelurahan Desa Canggal, Daftar Tabel profil desa 2019, diakses pada tanggal 3 Januari 2020, Jam 09.00 WIB.

¹⁵ Nuraini Siti Anshori, *Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Vol.2, No.3, Desember 2013, hlm.160.

¹⁶ Adetya Setiawan, *Motivasi Lansia Bekerja di Perkebunan Kakao Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidupnya*, Skripsi, (Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember 2014).

¹⁷ Jati Waskito, *Faktor-Faktor Pendorong Keniatan Pekerja Lansia Untuk Melanjutkan Bekerja*, Jurnal Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS, hlm.70.

cangkul untuk bekerja dan ketika pulang bekerja di sore hari para lansia membawa rumput yang dipikul untuk hewan ternaknya dan membawa kayu untuk dijadikan kayu bakar. Sehingga lansia yang bekerja akan mendapatkan hasil yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait etos kerja penduduk lanjut usia di Desa Canggal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana etos kerja lansia yang berada di Desa Canggal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan etos kerja lanjut usia di Desa Canggal.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh hasil dan memberikan manfaat serta memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kesejahteraan sosial terkait usia lanjut yang masih bekerja. Dengan pemahaman tersebut diharapkan dapat menaggulangi permasalahan yang ada di masyarakat seperti usia produktif bekerja.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap etos kerja lansia dan bisa di praktikkan di masyarakat.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program kegiatan lansia di masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan tema penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian oleh Dian Andriyanti, dalam skripsinya yang berjudul "*Makna Kerja Bagi Pedagang Lanjut Usia (LANSIA) di Pasar Brosot Kulon Progo*" skripsi ini dilakukan pada tahun 2013. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pekerjaannya di pasar para pedagang lansia ini

mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapainya yaitu untuk menunjukkan eksistensinya kepada semua orang bahwa dengan usia mereka yang sudah tua ternyata mereka juga masih bisa dianggap dan dibutuhkan oleh orang lain, ada pula tujuan mereka adalah untuk membantu perekonomian keluarga dan berkeinginan untuk mandiri. Hal itu dilakukan agar tidak merepotkan keluarga dan bisa sedikit banyak membantu anggota keluarga masing-masing dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.¹⁸

Kedua, penelitian oleh Rahma Umi Syarifah, *“Dampak Bekerja Di Usia Lanjut Terhadap Keberfungsian Sosial Pada Petani Dusun Lengkong 2, Desa Lembupurwo, Mirit, Kebumen”* skripsi ini dilakukan pada tahun 2018. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini membahas tentang dampak bekerja diusia lanjut terhadap keberfungsian sosial yang lebih fokus pada aspek-aspek keberfungsian sosial yang dialami oleh petani lanjut usia di Dusun Lengkong 2, Desa Lembupurwo, Mirit, Kebumen.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan,

¹⁸ Dian Andriyanti, *Makna Kerja Bagi Pedagang Lanjut Usia (Lansia) Di Pasar Brosot Kulon Progo*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

¹⁹ Rahma Umi Syarifah, *Dampak Bekerja Di Usia Lanjut Terhadap Keberfungsian Sosial Pada Petani Dusun Lengkong 2, Desa*

pertama, bahwa faktor penyebab petani lanjut usia tetap bekerja antara lain: tidak ingin bergantung dengan orang lain, ingin memiliki uang pegangan uang sendiri, untuk mengisi waktu luang, serta masih kuatnya badan untuk bekerja. kedua, keberfungsian dari empat petani lanjut usia sama, yaitu keberfungsian sosial efektif. Keberfungsian efektif individu, keluarga, kelompok ataupun masyarakat dapat beliau jalankan dengan baik seiring dengan kebutuhan dasarnya terpenuhi. Dikatakan mampu menjalankan peran sosial apabila seseorang yang masih bekerja di usia lanjut dapat menjalankan peran sosialnya dengan baik jika beliau mampu menyesuaikan diri dan mengikuti kegiatan yang ada dilingkungannya. Pada aspek memenuhi kebutuhan dasar, secara material dan non material beliau mereka dapat terpenuhi. Pada aspek tahan terhadap tekanan dan guncangan mereka mampu mengatasi masalah datang.

Ketiga, penelitian oleh Mukhlis Siddiq, *“Fenomena Pedagang Lansia Umur Produktif (Studi Penelitian Terhadap Kemandirian di Pasar Pagi Keutapang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten*

Aceh Besar)” skripsi ini dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini membahas tentang fenomena pedagang lansia umur produktif di pasar pagi Keutapang, faktor-faktor lansia menjadi pedagang, serta mengetahui bagaimana usaha pedagang lansia dalam memenuhi kebutuhan hidup sendiri maupun keluarga.²⁰ Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan lansia yang berdagang di Pasar Pagi Keutapang untuk terpenuhinya kebutuhan hidup diri mereka maupun keluarga mereka walaupun ada sebagian mereka berdagang hanya sekedar hobi. Dengan tetap menjadi lansia produktif, kemandirian dalam bidang ekonomi tercapai yaitu hidup tanpa bergantung kepada orang lain. Dan juga dengan berdagang kebutuhan hidup lansia dengan keadaan kekuatan yang mulai berkurang juga masih mampu untuk bekerja demi menghidupi keluarga. Anak-anak dan pasangan hidup juga ikut membantu dalam terpenuhinya kebutuhan hidup lansia yang berdagang di Pasar Pagi Keutapang. Lansia yang berdagang

²⁰ Mukhlis Siddiq, *“Fenomena Pedagang Lansia Umur Produktif (Studi Penelitian Terhadap Kemandirian di Pasar Pagi Keutapang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar)”*, Skripsi, (Banda Aceh: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017).

tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup namun diantara mereka ada yang berhasil membawa anak-anak mereka ke perguruan tinggi yang ada di Aceh dan juga mengantarkan anak-anak ke pesantren.

Keempat, penelitian oleh Eva Nur Fauziah, "*Hubungan Penyesuaian Diri Dan Kebahagiaan Pada Lansia Yang Bekerja*", skripsi ini dilakukan pada tahun 2019, penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dan kebahagiaan pada lansia yang bekerja.²¹ semakin tinggi aktivitas yang dilakukan orang lanjut usia semakin tinggi pula kepuasan hidup orang lanjut usia. Hal ini berarti bahwa orang lanjut usia akan bahagia apabila masih tetap aktif. Aktivitas orang lanjut usia dapat bersifat produktif maupun hiburan. Ada pun aktivitas yang dilakukan para lanjut usia akan mendukung tercapainya kebahagiaan dalam hidupnya.

Berdasarkan kajian pustaka diatas maka pada penelitian ini yang berjudul "Etos Kerja Penduduk Lanjut Usia Di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah" memiliki

²¹ Eva Nur Fauziah, "*Hubungan Penyesuaian Diri Dan Kebahagiaan Pada Lansia Yang Bekerja*", Skripsi, (Surabaya: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

kesamaan yang akan dikaji yaitu lansia. Namun terdapat perbedaan berupa subjek dan objek yang akan diteliti yang terdapat pada penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan untuk menganalisis Etos Kerja Penduduk Lansia Di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah adalah dengan menggunakan teori-teori tentang etos kerja dan lansia.

1. Etos kerja

a. Pengertian etos kerja

Etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak hanya dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos ini, dikenal pula kata etika, etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik-buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan

sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna mungkin.²² Dalam *Kamus Ilmiah Populer* etos diartikan sebagai semangat, jiwa atau pandangan hidup khas bangsa.²³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, etos kerja merupakan semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.²⁴ Sedangkan menurut *Kamus Pekerjaan Sosial*, etos kerja didefinisikan sebagai suatu sikap seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu (kerja). Kuat lemah, positif, negatifnya etos kerja seseorang tampak apabila ia menghadapi tantangan dan hambatan. Cara seseorang menghayati pekerjaan atau kegiatannya banyak di pengaruhi oleh pandangan, kebiasaan dan harapan kelompok.²⁵

Menurut K. H. Toto Tasmara etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta

²² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2002, hlm. 15).

²³ Hendro Darmawan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2010), hlm. 141.

²⁴ <https://kbbi.web.id> diakses pada hari Senin Tanggal 2 Maret 2020, Jam 12.56 WIB.

²⁵ Y.B. Suparlan, *Kamus Istilah Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 38.

caranya mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna ada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal (*Hight Performance*). Dengan disiplin menghargai waktu, tangguh, pantang menyerah dan kerja keras.²⁶ Dengan demikian adanya etos kerja pada lanjut usia akan lahir semangat untuk menjalankan pekerjaan yang sungguh-sungguh, adanya keyakinan dengan berusaha secara maksimal hasil yang di dapat tentunya maksimal juga. Jadi yang dimaksud etos kerja yaitu suatu sikap hidup, cara berpikir dan bertingkah laku seseorang terhadap pekerjaannya.

Pembentukan dan penguatan etos kerja tidak hanya ditentukan oleh kualitas pendidikannya atau prestasi yang berhubungan dengan pekerjaannya tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan erat dengan *inner-life* nya, suasana batin, semangat hidup, yang berkeyakinan pada keyakinan dan iman.

²⁶ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2002, hlm. 29).

b. Aspek-aspek etos kerja

Menurut Max Weber, etos kerja yaitu suatu fenomena sosiologis yang eksistensinya terbentuk oleh hubungan produksi yang timbul sebagai akibat dari struktur ekonomi yang ada dalam masyarakat.²⁷ Dari penelitian Weber tersebut, berdampak pada terbentuknya paradigm pembangunan oleh pakar ilmu sosial, khususnya di negara-negara yang sedang berkembang. Yaitu, bila suatu bangsa menginginkan usaha pembangunannya berhasil, maka harus memiliki etos kerja tinggi yang dimanifestasikan dalam bentuk kerja keras, hidup sederhana dan hemat, seperti telah dilakukan oleh kelompok sekte Protestan Calvinist di Eropa itu. Dengan ungkapan lain, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada tinggi rendahnya etos kerja yang mereka miliki.²⁸

Ada beberapa faktor menurut Max Weber yang mempengaruhi etos kerja, di antaranya yaitu:

²⁷ Mubyarto, *Etos Kerja Dan Kohesi Sosial*, (Yogyakarta: Aditya Media P3K-UGM), hlm. 3-4.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 2.

1. Kerja keras

Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi yaitu individu yang suka bekerja keras, disiplin dan memiliki semangat yang tinggi serta pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dalam bekerja maupun sebuah tekanan. Selain itu seseorang yang memiliki etos kerja tinggi yaitu seseorang yang menghargai waktu. Karena waktu bagi seseorang yang bekerja dipandang sebagai suatu hal yang sangat bermakna sekaligus berkaitan dengan produktivitasnya

2. Hidup sederhana

Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi yaitu individu yang mampu hidup sederhana dan selalu mensyukuri dengan apa yang diperoleh serta memiliki sikap jujur dalam bekerja. perilaku jujur yaitu perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya, sehingga seseorang harus memiliki sikap jujur dalam bekerja.

3. Hemat

Etos kerja seseorang yang tinggi juga harus memiliki sikap hemat dalam dirinya. Tidak boleh membuang-buang uang untuk keperluan yang tidak perlu. Mereka harus bijak dalam menggunakan uang.

4. Gemar menabung

Dengan cara gemar menabung, maka seseorang bisa menyisihkan penghasilannya untuk kebutuhan jangka panjang, sehingga mereka bisa hidup hemat.

c. Bekerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bekerja yaitu melakukan sesuatu pekerjaan (perbuatan) atau berbuat sesuatu.²⁹ Kerja adalah cara untuk menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan, jadi orang bekerja bukan hanya sekedar mendapatkan uang tetapi juga bagian dari kehidupan sosial, penerimaan,

²⁹ <https://kbbi.web.id> diakses pada hari Selasa Tanggal 17 September 2019, Jam 20.00 WIB.

penghargaan dan sebagainya yang dapat meningkatkan produktifitas mereka.³⁰

d. Bekerja Di Usia produktif

Usia produktif di Indonesia adalah usia antara 15-64 tahun.³¹ Salah satu faktor pengaruh terhadap produktivitas dalam bekerja menurut Tanto, Mahendra dan Woyanti dikutip oleh Selvia Aprilyanti dalam jurnal berjudul Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja, adalah faktor usia. Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas.³²

e. Bekerja Di Usia non produktif

Usia yang tidak produktif adalah usia dibawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun.³³

Usia dibawah 20 tahun rata-rata individu

³⁰ Ibid., hlm.159.

³¹ Priyono Tjiptoherijanto, *Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja Dalam Peningkatan Kesejahteraan*, hlm.4.

³² Selvi Aprilyanti, *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water Internasional Cabang Palembang)*, Jurnal Vol 1 No 2, (Palembang: Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang, 2017), hlm. 69.

³³ Priyono Tjiptoherijanto, *Proyeksi Penduduk.....*, hlm. 4.

masih belum memiliki kematangan *skill* yang cukup, selain itu juga masih dalam proses pendidikan.³⁴ Lansia diasumsikan tidak lagi produktif terkait dengan keterbatasan yang dapat berdampak pada penurunan produktifitas kerja.³⁵ Lansia yang memutuskan bekerja di usia lanjut terdorong atas keinginan untuk dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bekerja diusia lanjut juga merupakan keinginan untuk tetap aktif, sebagai eksistensi diri dan sebagai sarana menjalin relasi. Sehingga dengan bekerja mereka memiliki pendapatan sendiri yang dapat digunakan untuk memberi cucunya uang atau sebagai perapat relasi sosial saat hajatan.³⁶

Lansia yang termasuk dalam angkatan kerja merupakan lansia potensial. Lansia potensial merupakan lansia yang masih

³⁴ Alfi Prasetyo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pada Tenaga Kerja (Studi Kasus CV. Agro Bintang Terang Desa Trimo Kecamatan Gedangan Turen Kabupaten Malang)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, hlm. 14.

³⁵ Iqamah Dyah Mumpuni dan Koentjoro, *Mengais Rezeki Pada Usia Senja Orang Jawa*, *Jurnal Psikologi Mandiri* 2015, hlm. 1.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 6-7.

mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa.³⁷

2. Lanjut usia

a. Pengertian lanjut usia

Proses menua atau aging adalah suatu proses alami pada semua makhluk hidup. Laslett menyatakan bahwa menjadi tua (aging) merupakan proses perubahan biologis secara terus-menerus yang dialami manusia pada semua tingkatan umur dan waktu, sedangkan lanjut usia (old age) adalah istilah untuk tahap akhir dari proses penuaan tersebut. Masa usia lanjut merupakan masa yang tidak bisa dielakkan oleh siapapun khususnya bagi yang dikaruniai umur panjang.³⁸

Berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas.³⁹ Sementara itu WHO mengatakan bahwa lanjut usia meliputi usia pertengahan

³⁷ Agus Setyo Utomo, *Status Kesehatan Lansia Berdayaguna*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung), hlm. 29.

³⁸ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, hlm. 1.

³⁹ Departemen Sosial Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Pasal 1 Ayat 2.

yaitu kelompok usia 45-59 tahun dan mengidentifikasikan lanjut usia sebagai kelompok masyarakat yang mudah terserang kemunduran fisik dan mental.⁴⁰

b. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lanjut usia

1) Perubahan fisik

Perubahan fisik pada lanjut usia berbeda pada masing-masing individu walaupun usianya sama, tetapi pada umumnya perubahan fisik tersebut dapat digambarkan dengan beberapa perubahan antara lain:⁴¹

a. Perubahan pada penampilan.

Perubahan penampilan pada manusia lanjut usia tidak muncul secara serempak, namun tanda-tanda seperti pada daerah kepala dan tanda-tanda ketuaan pada wajah, perubahan-perubahan pada daerah tubuh dan perubahan pada persendian, perubahan

⁴⁰ Ibrahim, *Karakteristik Spiritual Pada Lanjut Usia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Banda Aceh Tahun 2013*, Idea Nousing journal ISSN:2087-2879, Vol. V No. 1 2014, hlm. 59.

⁴¹ Supriadi, *Lanjut Usia dan Permasalahannya*, Jurnal PPKn & Hukum Vol.10 No.2 Oktober 2015, hlm.87.

tersebut membawa kearah kemunduran fisik pada lanjut usia.

- b. Perubahan pada bagian tubuh. Perubahan pada bagian ini terlihat dengan adanya perubahan sistem syaraf yaitu pada bagian otak, sehingga perubahan ini mengakibatkan menurunnya kecepatan belajar dan menurunnya kemampuan intelektual.
- c. Perubahan pada fungsi fisiologis. Dengan munculnya perubahan pada fungsi fisiologis ini, pada umumnya tingkat denyut nadi dan konsumsi oksigen lebih beragam, meningkatnya tekanan darah, berkurangnya kandungan *creatine* dan terjadinya penurunan jumlah waktu tidur. Karena beberapa perubahan tersebut, maka manusia lanjut usia mengalami kemunduran dari segi fisiknya.
- d. Perubahan pada panca indera. Pada usia lanjut, fungsi seluruh organ penginderaan kurang mempunyai sensitivitas dan efisien kerja seperti kemunduran kemampuan kerja pada

penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman, perabaan dan sensitivitas pada rasa sakit.

- e. Perubahan seksual. Perubahan lanjut usia terlihat setelah berhentinya reproduksi, pada umumnya hal ini terjadi bila wanita memasuki usia lanjut dengan terjadinya monopouse dan klimakterik pada laki-laki.

2) Perubahan kemampuan motorik

Orang berusia lanjut pada umumnya menyadari bahwa mereka berubah lebih lambat dan koordinasinya dalam beraktivitas kurang baik disbanding pada waktu muda. Perubahan pada kemampuan motorik ini disebabkan oleh pengaruh fisik dan fisiologis, sehingga mengakibatkan merosotnya kekuatan dan tenaga dan dari psikologis munculnya perasaan rendah diri, kurangnya motivasi dan lainnya. Perubahan kemampuan motorik ini mempunyai pengaruh besar terhadap

penyesuaian pribadi dan sosial pada manusia usia lanjut (manula).⁴²

c. perkembangan sosial lanjut usia

Seperti halnya tahapan usia sebelumnya, masa usia lanjut juga memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan. Havighurst menyatakan bahwa tugas perkembangan adalah tugas-tugas yang timbul pada satu periode tertentu dalam hidupnya, dimana keberhasilan dalam menyelesaikan tugas ini menimbulkan perasaan bahagia serta keberhasilan pada tugas berikutnya, sedangkan kegagalan menimbulkan ketidakbahagiaan dan kesulitan atau hambatan dalam menyelesaikan tugas berikutnya.⁴³

Adapun perkembangan sosial usia lanjut menurut Havighurst:⁴⁴

1. Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan.
2. Menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya pendapatan keluarga.

⁴² *Ibid.*, hlm.87.

⁴³ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*, hlm. 83.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 84.

3. Menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup.
4. Membentuk hubungan dengan orang-orang yang seusia.
5. Membentuk pengaturan kehidupan fisik yang memuaskan.
6. Menyesuaikan diri dengan peran sosial secara luwes.
7. Usia lanjut ingin tetap mandiri.

Kemampuan usia lanjut untuk tetap mandiri merupakan kebutuhan, sehingga bila kebutuhan ini terpenuhi, mereka akan merasa puas. Kemampuan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhannya sendiri juga tetap menonjol pada usia lanjut.⁴⁵

Banyak alasan yang mendorong mereka tetap ingin bekerja dan mandiri setidaknya ada 2 alasan mereka tetap bekerja dan mandiri di usia senja:⁴⁶

- a. Keinginannya untuk mandiri didorong oleh keinginannya untuk tidak mau menjadi beban orang lain, tidak mau merepotkan orang lain, tidak ingin menyusahkan orang

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 108.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 109.

lain, meskipun orang lain itu anak cucunya sendiri.

- b. Keinginan untuk mandiri didorong oleh keinginan untuk memperoleh kepuasan batin, bahwa dirinya merupakan orang yang masih bisa berprestasi, mampu mencari uang sendiri, hal ini menimbulkan rasa percaya diri. Usia lanjut merasa bahwa dirinya layak untuk dihargai. Merujuk pada pendapat Maslow, kebutuhan ini dikatakan sebagai kebutuhan untuk aktualisasi diri, kebutuhan untuk menunjukkan keberadaan dirinya. Alasan ini tak dapat diukur dari segi materi tetapi lebih pada kepuasan batin. Ada kepuasan tersendiri bagi para usia lanjut bisa memberi sesuatu kepada anak cucu dari hasil jerih payahnya sendiri.

F. Metode Penelitian

Metode dalam bahasa Yunani berarti *methodos* adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁴⁷

⁴⁷ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm.7-8.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

Metode kualitatif dipakai untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan sesuatu dengan apa adanya dengan bentuk kata-kata bahasa yang bertujuan untuk memahami fenomena yang ditemukan dilapangan berdasarkan bukti dan fakta yang terjadi.

⁴⁸ J.Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Resdakarya, 2007), hlm.26.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat data untuk variable melekat dan yang dipermasalahkan.⁴⁹ Adapun subjek penelitiannya antara lain:

- 1) Lansia bekerja di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Diambil 6 orang lansia yang berada di Desa Canggal, 3 orang lansia perempuan dan 3 orang lansia laki-laki yang bekerja sebagai buruh tani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Kepala Desa atau Perangkat Desa yang mengetahui data-data lansia yang bekerja.

b. Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 115.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode penelitian observasi ini bersifat non-partisipatif, karena peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan-kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan, dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁵⁰ Pada observasi peneliti tidak terlibat langsung dan hanya mengamati secara langsung aktifitas petani lanjut usia saat bekerja di Desa Canggal.

b. Wawancara

Wawancara adalah kumpulan informasi yang digali melalui Tanya jawab lisan dan percakapan sehari-hari. Ada dua

⁵⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm.101.

jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dipandu oleh kisi-kisi pertanyaan tertulis yang disiapkan sebelum wawancara dilakukan itu dinamai wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara yang tidak direncanakan, topik pembicaraan bersifat bebas, dapat terjadi kapan dan dimana saja, serta pertanyaan bersifat spontan itu disebut wawancara tidak berstruktur.⁵¹ Wawancara dilakukan kepada petani lanjut usia 60 tahun keatas yang bekerja di Desa Canggal.

Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan dari wawancara. Setelah mendapat persetujuan dari narasumber, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan merekam hasil percakapan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun untuk mendapatkan informasi.

⁵¹ Amir Syamsudin, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta, Vol III, Edisi 1, Juni 2014, hlm.410.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang sudah tersedia yang berupa data verbal maupun non verbal. Misalnya data yang terdapat pada surat-surat, catatan harian, jurnal, laporan-laporan dan sebagainya untuk kelengkapan data penelitian.⁵² Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung data lain yang belum didapat melalui observasi dan wawancara dan dapat dijadikan penguat informasi yang didapat sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data mengenai lanjut usia yang bekerja di Desa Cangal. Selain itu peneliti melakukan pengambilan gambar atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

4. Keabsahan data

Untuk memperoleh kebenaran penelitian, maka data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dimantapkan

⁵² Kontjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia, 1989), hlm.129.

kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Teknik triangulasi data merupakan cara yang tepat digunakan untuk peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵³ Dalam penelitian ini penulis memeriksa data-data atau informasi yang diperoleh dari Kepala Desa atau perangkat Desa kemudian dicocokkan dengan yang terjadi di lapangan.

5. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya dengan cara

⁵³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.30.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Proses menganalisa data ini penulis memulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik dari hasil wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumen. Setelah dibaca penulis mempelajari dan menelaah data-data tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu proses pemilihan data dengan cara penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data dari lapangan tersebut kemudian dirangkum dan dipilih bagian penting yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan untuk kemudian disimpulkan.

6. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan pembahasan kepada pembaca, peneliti akan mengurai sistematika pembahasan kedalam empat bab sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 335.

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pendahuluan tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Gambaran umum ini meliputi letak geografis, profil masyarakat di Desa Canggal meliputi perekonomian, pendidikan, agama, data penduduk, data lansia, visi dan misi Desa Canggal serta susunan organisasi pemerintahan Desa Canggal.

Bab III merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu menjelaskan etos kerja lansia yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Canggal, Kecamatan Candiroto, kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Bab IV yaitu yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran yang meliputi curriculum vitae dan lain-lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian tentang “etos kerja lansia yang berada di Desa Canggal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Etos kerja pada diri seorang lansia yang berada di Desa Canggal memiliki semangat kerja yang tinggi, kerja keras, hidup sederhana dan gemar menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
2. Etos kerja pada diri seorang lansia di Desa Canggal lahir pada semangat dan kebiasaan untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Adanya keyakinan menjalankan pekerjaan dengan maksimal maka hasil yang diperoleh tentunya maksimal pula, karena nilai-nilai dari etos kerja yaitu kreatif, produktif dan inovatif.
3. Menjalani hidup sebagai lansia yang bekerja di daerah pegunungan bukanlah hal yang mudah. Bekerja di pegunungan memerlukan kekuatan fisik, terutama bagi lansia. Di samping itu mereka harus berjalan menanjak

untuk sampai ke ladang tempat mereka bekerja, selain itu mereka juga harus membawa cangkul, dan peralatan lainnya yang dibutuhkan.

4. Satu-satunya hal yang membuat lansia di Desa Canggal semangat bekerja di usia yang tidak produktif lagi yaitu mereka masih memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mereka masih bekerja.
5. Walaupun mereka setiap hari bekerja, namun mereka tidak pernah lupa dengan kewajibannya sebagai umat muslim untuk tetap menjalankan kewajiban.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang di berikan peneliti demi kemajuan dan kebaikan lansia di Desa Canggal dimasa yang akan datang, diantaranya adalah:

1. Untuk keluarga

Saran untuk anggota keluarga terhadap para lanjut usia, untuk tetap memperhatikan kondisi fisik walaupun sudah tidak tinggal serumah dan mengingatkan batasan-batasan dalam bekerja serta tetap saling menjaga hubungan baik antara satu dengan lainnya.

Karena lansia adalah usia non produktif untuk bekerja, seharusnya diusia yang sudah tua mereka sudah tidak lagi bekerja.

Dengan kasih sayang dan diperhatikan oleh anak kepada orangtuanya maka akan menjadi lansia merasakan bahagia, karena itu adalah salah satu bentuk kepedulian untuk mengurangi rasa stres bagi lansia.

2. Masyarakat

Untuk kegiatan yang sudah dijalankan di Desa Canggal seperti posyandu lansia dan senam lansia harus tetap berjalan. Mengingat pentingnya kesehatan bagi setiap kalangan usia, sehingga program tersebut harus selalu ditingkatkan, karena kegiatan tersebut sangat penting bagi lansia terutama bagi kesehatan lansia karena bekerja di daerah pegunungan adalah suatu tantangan bagi lansia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk melanjutkan pembahasan mengenai etos kerja lansia untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dikarenakan dalam penelitian ini masih ada pembahasan yang kurang relevan.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil'alamin, Maha Besar Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tanpa suatu halangan. Penulis sadar masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun tentunya sangat dibutuhkan supaya memperoleh sempurna.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu khususnya kepada Desa Canggal yang telah mengizinkan kepada saya untuk bisa meneliti disana dan menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir, semoga kebaikannya mendapatkan rahmat dari Allah SWT dan di catat sebagai amal jariyah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Partini, Siti *Psikologi Usia Lanjut*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Kontjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Tasmara, Toto *Membudayakan Etos Kerja Pribadi Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- J.Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Resdakarya, 2007.
- Idrus, Muhammad *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Said, Noor M *Dinamika Penduduk*, (Alprin, 2020).
- Utomo, Setyo Agus, *Status Kesehatan Lansia Berdayaguna*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung).

SKRIPSI:

- Widya, *Perbedaan Kualitas Hidup Antara Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha*, Skripsi, (UIN ALAUDDIN MAKASAR Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan 2016).

Adetya Setiawan, *Motivasi Lansia Bekerja di Perkebunan Kakao Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidupnya*, Skripsi, (Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember 2014).

Dian Andriyanti, *Makna Kerja Bagi Pedagang Lanjut Usia (Lansia) Di Pasar Brosot Kulon Progo*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Rahma Umi Syarifah, *Dampak Bekerja Di Usia Lanjut Terhadap Keberfungsian Sosial Pada Petani Dusun Lengkong 2, Desa Lembupurwo, Mirit, Kebumen*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Mukhlis Siddiq, *"Fenomena Pedagang Lansia Umur Produktif (Studi Penelitian Terhadap Kemandirian di Pasar Pagi Keutapang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar)"*, Skripsi, (Banda Aceh: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017).

Eva Nur Fauziah, "*Hubungan Penyesuaian Diri Dan Kebahagiaan Pada Lansia Yang Bekerja*, Skripsi, (Surabaya: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Rahayu Kurniasih, *Etos Kerja Komunitas Pemulung Dalam Mempertahankan Hidup Di Bantaran Sungai Gajah Wong Kota Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Departemen Sosial Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Pasal 1 Ayat 2.

JURNAL:

Nuraini Siti Anshori, *MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Vol.2, No.3, Desember 2013.

Jati Waskito, *Faktor-Faktor Pendorong Keniatan Pekerja Lansia Untuk Melanjutkan Bekerja*, Jurnal Prodi Menejemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.

- Prijono Tjiptoherijanto, *Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja Dalam Peningkatan Kesejahteraan*.
- Selvi Aprilyanti, *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water Internasional Cabang Palembang)*, Jurnal Vol 1 No 2, (Palembang: Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Tridianti Palembang, 2017.
- Iqamah Dyah Mumpuni dan Koentjoro, *Mengais Rezeki Pada Usia Senja Orang Jawa*, Jurnal Psikologi Mandiri 2015.
- Ibrahim, *Karakteristik Spiritual Pada Lanjut Usia Di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Banda Aceh Tahun 2013*, Idea Nousing journal ISSN:2087-2879, Vol. V No. 1 2014.
- Supriadi, *Lanjut Usia dan Permasalahannya*, Jurnal PPKn & Hukum Vol.10 No.2 Oktober 2015.
- Amir Syamsudin, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta, Vol III, Edisi 1, Juni 2014.

INTERNET:

www.organisasi.org, diakses pada hari Minggu Tanggal 14 April 2019, Jam 10.00 WIB.

<https://www.bps.go.id> , diakses pada hari Minggu Tanggal 14 April 2019, Jam 15.00 WIB.

Dindukcapil.temanggungkab.go.id/data/jumlahpenduduk, diakses pada hari Minggu Tanggal 21 April 2019, Jam 08.00 WIB.

Bappeda.temanggungkab.go.id, diakses pada hari Minggu Tanggal 21 April 2019, Jam 11.30 WIB.

Temanggungkab.go.id, diakses pada hari Minggu Tanggal 14 April 2019, Jam 20.45 WIB.

<http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=404>, diakses pada hari Kamis Tanggal 19 September 2019, Jam 10.43 WIB.

<https://kbbi.web.id> diakses pada hari Selasa Tanggal 17 September 2019, Jam 20.00 WIB.

<http://dinsos.jogjaprovo.go.id/lansia-terlantar-di-diy-sebanyak-36.728-orang/>. Diakses pada Senin Tanggal 30 September 2019, Jam 19.54.

www.depkes.go.id diakses pada hari Senin 30 September 2019, Jam 20.17 WIB.

Dindukcapil.temanggungkab.go.id/data/jumlahpenduduk, diakses pada hari Senin Tanggal 30 September 2019, Jam 20.46 WIB

Amin Mustofa, *Ciri-ciri Pekerja Keras*. Dalam

<http://tipsyoman.blogspot.com> diakses tanggal 6
Maret 2020.

<https://kbbi.web.id> di akses pada 5 Maret 2020, Jam 20.30
WIB.

WAWANCARA:

Wawancara dengan Ibu Sus Staf Kantor Desa Canggal pada
hari Sabtu Tanggal 20 April 2019, Jam 17.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Munardi kepala Dusun Gunung
Wuluh pada hari Sabtu Tanggal 20 April 2019, Jam
09.00 WIB.

Wawancara dengan Mbah Romilah pada hari Sabtu 4
Januari 2020.

Wawancara dengan Mbah Purwadi pada hari Sabtu 4
Januari 2020.

Wawancara dengan Mbah Sirwanto pada hari Sabtu 4
Januari 2020.

Wawancara dengan Mbah Mahfud pada hari Sabtu 4
Januari 2020.

Wawancara dengan Mbah Parni pada hari Sabtu 4
Januari 2020.

Wawancara dengan Mbah Romilah pada hari Rabu 5
Februari 2020.

Wawancara dengan Mbah Purwadi pada hari Rabu 5
Februari 2020.

Wawancara dengan Mbah Sirwanto pada hari Kmais 6
Februari 2020.

Wawancara dengan Mbah Slamet pada hari Kamis 6
Februari 2020.

